

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah metode yang digunakan dalam menyelidiki suatu rumusan masalah yang diangkat. Jenis metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah sebuah pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data numeric dengan tujuan untuk mengukur hipotesis, mengukur variabel, dan melakukan generalisasi dari hasil yang diperoleh, dengan pengumpulan data melalui survey, eksperimen, atau analisis data sekunder, (Zelfina dan Nurmina, 2023).

Metode penelitian kuantitatif memiliki ciri khas baik itu dari penggunaan instrumen dalam pengambilan data, seperti kuesioner atau tes, yang dirancang untuk mengukur data dengan akurat. Tujuan utama metode penelitian kuantitatif adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian dengan menggunakan data yang akurat.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah konsep atau karakteristik yang dapat diukur, diamati, atau dimanipulasi dalam suatu penelitian. Variabel ini berfungsi sebagai elemen dalam merumuskan hipotesis dan analisis data. Menurut Sugiyono (2017), ia mendefinisikan variabel sebagai suatu konsep yang memiliki variasi dan dapat diukur. Variabel dapat berupa sesuatu yang dapat diobservasi dan diukur, baik dalam bentuk angka maupun deskripsi. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang terlibat, yakni variabel independen (X) adalah *E-kinerja* dan variabel dependen (Y) adalah kinerja guru. Variabel independen (X) merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan variabel dependen (Y) yang menjadi masalah dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini variabel X terdiri atas beberapa indikator yaitu :

1. Ketepatan waktu pelaporan,
2. Transparansi data
3. Akurasi dalam penilaian kinerja
4. Kepuasan terhadap sistem penilaian

Variabel Y merupakan variabel yang diukur danga melihat bagaimana variabel tersebut dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel Y teridiri atas beberapa indikator, yaitu :

1. Prestasi Kerja
2. Pencapaian target
3. Keterampilan
4. Kepuasan
5. Iisiatif
6. Tingkat kehadiran
7. Ketaatan
8. *On time*

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah inidvidu atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi fokus penelitian. Menurut Sugiyono (2017), populasi merupakan keseluruhan elemen yang menjadi fokus penelitian, yang dapat mencakup orang, orgaisasi, atau unit analisis lainnya.

.Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah guru berstatuskan ASN di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat yang berjumlah sebanyak 30 responden.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk tujuan peelitian yang digunakan untuk mewakili keseluruhan populasi. Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data

dalam penelitian, dimana sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Teknik pengambilan sampel menurut Arikunto (2006: 134) menjelaskan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Oleh karena populasi tidak terlalu banyak atau kurang dari 100, maka penulis mengambil seluruh jumlah populasi untuk di jadikan sampel sebanyak 30 orang guru ASN.

Menurut (Sugiyono, 2016: 85) dalam penelitian (Maulana et al., 2020) “istilah *sampling jenuh* adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.” Jadi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *sampling jenuh* sebagai sampel penelitian. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, mulai dari 30 orang, maka peneliti menggunakan teknik ini supaya semua jumlah populasi dijadikan sebagai sampel.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan komponen penting dalam proses pengumpulan data, karena menjadi sarana untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan guna menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis dalam suatu penelitian. Menurut Sugitono (2018), instrumen penelitian didefinisikan sebagai alat ukur yang digunakan untuk mengamati, mencatat, dan memperoleh data berdasarkan indikator yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner (angket) yang dirancang secara sistematis sesuai dengan indikator variabel yang diteliti. Lembar kuesioner sendiri merupakan media pengumpulan data berupa serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang disusun dengan tujuan menggali informasi dari responden berkaitan dengan topik yang diteliti. Kuesioner memungkinkan peneliti untuk memperoleh data dalam

jumlah besar secara efisien dan dapat dianalisis secara statistik maupun deskriptif.

Untuk menilai respons dari responden, digunakan Skala Likert, yaitu skala pengukuran yang umum digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk menilai tingkat sikap, persepsi, atau pendapat seseorang terhadap suatu pernyataan.

SS	= Sangat setuju	diberi Skor	5
ST	= Setuju	diberi Skor	4
RG	= Ragu-ragu	diberi Skor	3
TS	= Tidak setuju	diberi Skor	2
STS	= Sangat tidak setuju	diberi Skor	1

Sumber : Sugiyono (2019)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam proses penelitian, karena melalui tahapan ini peneliti memperoleh informasi yang relevan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Menurut Sugiyono (2020:16) dalam penelitian Asri Hartati M. et al. (2024), pendekatan kuantitatif adalah metode ilmiah yang berlandaskan pada paradigma positivistik, yang bertujuan menguji teori dengan mengukur variabel melalui data numerik dan analisis statistik. Metode ini menekankan pada objektivitas dan keterukuran dengan menggunakan instrumen yang telah divalidasi secara sistematis.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang terbagi ke dalam dua jenis sumber data, yakni data primer dan data sekunder, yang masing-masing memiliki peran strategis dalam menjamin validitas serta reliabilitas hasil penelitian.

3.5.1 Data

Dalam penelitian ini, pendekatan peneliti menggunakan metodologi kuantitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.5.1.1 Data Primer

Data primer adalah data asli yang diperoleh langsung dari responden yang menjadi subjek penelitian melalui instrumen yang telah disiapkan oleh peneliti. Menurut Sekaran dan Bougie (2019), data primer merupakan informasi yang dikumpulkan secara langsung dari individu, kelompok fokus, atau panel tertentu yang dipilih dengan tujuan memperoleh tanggapan mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner tertutup kepada para guru atau pegawai sebagai responden yang telah ditentukan berdasarkan kriteria tertentu. Data ini bersifat aktual dan kontekstual karena menggambarkan persepsi serta pengalaman langsung subjek penelitian terhadap fenomena yang sedang dikaji.

3.5.1.2 Data sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah tersedia sebelumnya, baik yang berasal dari lembaga resmi maupun dari literatur akademik yang relevan. Menurut Sekaran dan Bougie (2019), data sekunder mencakup informasi yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan oleh pihak lain, yang dapat berupa buku teks, jurnal ilmiah, artikel, laporan lembaga, majalah, surat kabar, dan sumber digital lainnya. Dalam penelitian ini, data sekunder digunakan untuk memperkuat landasan teoritis serta memberikan konteks empiris terhadap permasalahan yang diteliti. Pemanfaatan data sekunder memungkinkan peneliti untuk melakukan triangulasi informasi guna meningkatkan kedalaman dan keakuratan analisis.

3.5.2. Teknik Mengumpulkan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode atau prosedur yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang relevan guna menjawab rumusan masalah penelitian serta mendukung proses pengujian hipotesis. Pemilihan teknik pengumpulan data harus disesuaikan dengan pendekatan dan jenis data yang dibutuhkan agar hasil yang diperoleh dapat

dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik utama, yaitu observasi langsung dan penyebaran kuesioner sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data primer.

3.5.2.1 Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lapangan, di mana peneliti mengamati aktivitas, perilaku, serta fenomena yang berkaitan dengan objek penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat faktual dan kontekstual dengan cara mencermati situasi di lingkungan tempat penelitian secara sistematis. Observasi memberikan gambaran nyata tentang bagaimana subjek penelitian (dalam hal ini guru atau pegawai) menjalankan peran dan tanggung jawabnya dalam keseharian, sehingga dapat memperkaya pemahaman terhadap data yang diperoleh melalui instrumen lainnya.

3.5.2.2 Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang telah dipilih, dalam hal ini para guru. Pertanyaan dalam kuesioner disusun secara terstruktur dan menggunakan skala Likert, yaitu skala pengukuran yang memberikan lima alternatif jawaban berdasarkan tingkat persetujuan atau persepsi responden terhadap pernyataan yang diajukan. Skala ini banyak digunakan karena memiliki tingkat fleksibilitas tinggi, mudah dipahami oleh responden, dan memberikan keleluasaan dalam mengekspresikan pandangan mereka secara subjektif namun terukur. Selain itu, penggunaan skala Likert juga memudahkan peneliti dalam proses pengkodean dan analisis data secara kuantitatif, sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih sistematis dan dapat diuji secara statistik.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap selanjutnya setelah mengumpulkan data. Dimana, data yang sudah dikumpulkan akan kembali diolah untuk dijadikan bahan kajian dalam penelitian. Cara mengolah data dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) yang merupakan salah satu aplikasi yang paling sering digunakan dalam penelitian karena dapat menganalisis data dengan tepat dan cepat yang menghasilkan banyak macam jenis output yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, ada beberapa teknik analisis data yang digunakan, yakni :

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018:15). Pada penelitian ini uji validitas instrumen menggunakan bantuan SPSS Versi 31

Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018:45) uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Jawaban

responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak.

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghazali (2018:46) dalam (Rina A. et al., 2025:118), yaitu jika koefisien Cronbach Alpha $> 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien Cronbach Alpha $< 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan tidak andal. Perhitungan reliabilitas formulasi Cronbach Alpha ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 31.

Tabel 3.1
Tingkat Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
$> 0,9$	Sangat Reliabel
$0,7 - 0,9$	Reliabel
$0,4 - 0,7$	Cukup Reliabel
$0,2 - 0,4$	Kurang Reliabel
$< 0,2$	Tidak Reliabel

Sumber : Imam Ghazali (2018)

3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah analisis data yang membantu menentukan apakah data yang dikumpul mengikuti distribusi normal. Menurut Ghazali (2018:161) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji Shapiro Wilk dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 31, dengan keputusan uji sebagai berikut :

H0 : Jika $\text{sig} > \alpha$, maka H0 diterima atau kedua data berdistribusi normal

H1 : Jika $\text{sig} < \alpha$, maka H0 ditolak atau kedua data berdistribusi tidak normal

Sedangkan $\alpha = 0,05$

3.6.4 Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji ini bertujuan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kuat besaran kontribusi variabel X dengan variabel Y. Regresi linear sederhana menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + bx$$

Keterangan :

- Y : Variabel dependen (Kinerja Guru)
- X : Variabel independen (Penggunaan *E-Kinerja*)
- α : Konstanta (nilai dari Y apabila $X=0$)
- b : Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

3.6.5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variabel-variabel terkait. Menurut Bahri (2018) koefisien determinasi mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen atau dapat dikatakan sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai dalam koefisien determinasi ini berkisar dari 0 hingga 1, di mana 1 menunjukkan kesesuaian model dengan data. Ketika nilai R^2 semakin kecil kapasitas variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen menjadi lebih terbatas, sedangkan semakin besar nilai R^2 , semakin mendekati 1, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen menjadi lebih baik.

3.6.6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji dugaan tentang suatu parameter populasi berdasarkan data sampel. Uji hipotesis bertujuan untuk menemukan ada cukup bukti dalam data untuk mendukung atau menolak hipotesis yang diajukan.

Uji t merupakan salah satu analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis mengenai rata-rata dari satu atau dua kelompok data. Uji ini sangat berguna ketika ukuran sampel minimal 30. Uji Independen t Test ini dapat dianalisis menggunakan aplikasi SPSS Versi 31, dengan keputusan uji, yakni :

Ha : ada Pengaruh Penggunaan *E-kinerja* terhadap Kinerja Guru di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat (dengan nilai $\text{sig} \leq 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$)

H0 : tidak ada Pengaruh Penggunaan *E-kinerja* terhadap Kinerja Guru di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat (dengan nilai $\text{sig} \geq 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$)

Tetapi, jika sebaran data tidak terdistribusi normal maka uji hipotesis yang digunakan adalah uji Mann-Whitney, dengan keputusan uji sebagai berikut :

H0 : $Z_{\text{tabel}} < Z_{\text{hitung}} < Z_{\text{tabel}}$ (tidak terdapat Pengaruh Penggunaan *E-kinerja* terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Gunugsitoli Barat)

Ha : $-Z_{\text{tabel}} < Z_{\text{hitung}} < Z_{\text{tabel}}$ ((terdapat Pengaruh Penggunaan *E-kinerja* terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Gunugsitoli Barat)

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi

Lokasi penelitian ini bertempat di SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat yang beralamat di Desa Sihare'o Siwahili, Kec. Gunungsitoli Barat, Kota Gunungsitoli.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Waktu penelitian yang dibutuhkan dalam memperoleh data direncanakan dari bulai Mei sampai bulan Juni 2025.

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Jadwal																											
	Februari 2025				Maret 2025				April 2025				Mei 2025				Juni 2025				Juli 2025				Agustus 2025			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
Pengajuan judul proposal skripsi																												
Penyusunan Proposal Skripsi																												
Konsultasi Kepada Dosen Pembimbing																												
Seminar Proposal Skripsi dan Revisi																												
Pengumpulan Data																												
Penulisan Naskah																												
Bimbingan Naskah																												
Ujian Skripsidan Revisi																												

Sumber : Diolah Oleh Peneliti 2025